

KESHOLEHAN SOSIAL BERBASIS MASJID
(Study Kasus : Kesholehan Sosial dalam Bentuk Kerjasama Warga Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Drs Saeful Anwar, M.Ag¹, Dra Luk Luk M, M.Ag², Muh. Idham Kurniawan, M.Si. ³

Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
saefulanwar1160@gmail.com

Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
luklukatin@gmail.com

Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
muh.idhamkurniawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Salah satu nilai kesholehan sosial ialah kerjasama. namun dalam kondisi Indonesia saat ini yang sedang dihadapkan dengan pandemik covid-19, mengakibatkan kerjasama secara langsung mungkin tidak dapat dilakukan khususnya dalam memakmurkan masjid sehingga peneliti tertarik meneliti tentang nilai kerjasama yang bertujuan untuk mengetahui : 1. jenis kegiatan apa yang sering dilakukan oleh warga sekitar masjid di Desa Cimekar secara bersama-sama dalam kepentingan masjid sebelum adanya pandemic virus covid-19. 2. Kerjasama apa yang dilakukan oleh warga Desa Cimekar khususnya warga sekitar masjid dan DKM dalam memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kualitatif dengan teknik wawancara kebeberapa pengurus masjid atau DKM yang ada di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur. Teknik pengambilan sampel masjid pada penelitian ini menggunakan teknik sampel sederhana atau *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa kerjasama yang telah dilakukan oleh warga Desa Cimekar Kabupaten Bandung timur selama ini yaitu dengan mengadakan iuran rutin untuk memfasilitasi seluruh kegiatan rutin yang diadakan oleh pihak DKM masjid dan warga setempat guna memakmurkan masjid seperti halnya pengajian rutin yang diadakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak DKM masjid masing-masing baik bagi orang dewasa maupun bagi anak-anak sekitar masjid desa cimekar. Adapun kegiatan kerjasama dalam memutus pandemik covid-19 yang dilakukan oleh warga desa Cimekar Kabupaten Bandung Timur dengan mengadakan penyemprotan desinfektan ke Masjid dan juga rumah warga sekitar masjid yang berada disekitar masjid desa Cimekar.

Kata kunci : Desa Cimekar, Kerjasama, Kesholehan sosial, Masjid

Abstract

One of the values of social security is cooperation. but in the current condition of Indonesia, which is being confronted with the pandemic virus covid-19, resulting in direct collaboration may not be possible, especially in the prosperity of the mosque so that researchers are interested in researching the value of cooperation that aims to find out: 1. what types of activities are often carried out by local residents mosque in Cimekar Village together in the interest of the mosque before the pandemic virus covid-19. 2. What collaboration is being carried out by residents of Cimekar Village, especially residents around the mosque and DKM in breaking the chain of covid-19 virus. This research is a qualitative-based study with interview techniques to several mosque administrators or DKM in Cimekar Village, Cileunyi District, East Bandung Regency. The mosque sampling technique in this study uses a simple

random sampling technique. The results of this study concluded that the collaboration that has been carried out by the residents of Cimekar Village in East Bandung Regency so far is by holding routine contributions to facilitate all routine activities carried out by the DKM mosque and local residents in order to prosper the mosque as well as routine recitals held according to the scheduled schedule. has been determined by the DKM of each mosque both for adults and for children around the village mosque in Cimekar. The cooperation activities in breaking the pandemic virus covid-19 carried out by villagers of Cimekar village, East Bandung Regency by holding disinfectant spraying to the mosque and also the houses of residents around the mosque around the mosque in Cimekar village.

Keywords: Cimekar Village, Cooperation, Religious Social, Mosque

1. Pendahuluan

Kesalehan sosial berdasarkan definisi operasional ialah nilai yang didapatkan dari sikap seseorang yang mengandung unsur kebaikan berdasarkan nilai 1) solidaritas sosial, 2) kerjasama/mutualitas, 3) toleransi, 4) adil, dan 5) menjaga ketertiban umum (Haris, 2019). Nilai kesholehan sosial yang sering dilakukan oleh warga Indonesia pada umumnya dapat dilakukan di beberapa tempat diantaranya di sekolah, tempat kerja maupun ditempat ibadah. Salah satu tempat ibadah bagi kaum muslim di Dunia ialah masjid. Masjid sendiri tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah semata namun juga dapat digunakan dalam beberapa hal diantaranya ialah sebagai tempat pusat ekonomi dalam penelitian Dalmeri (2014), sebagai penampungan bayi terlantar seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Faqih (2017), pusat pembinaan remaja seperti penelitian Fauzi (2005) dan lainnya. Semua fungsi masjid yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu merupakan salah satu bentuk kesholehan sosial. Berdasarkan data global religious futures (2018) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di Dunia dengan jumlah penduduk muslim 209,1 Juta jiwa atau 87,2% dari penduduk Indonesia. Namun saat ini Indonesia dan Negara muslim lainnya dihadapkan dengan adanya wabah berbahaya yang bersala dari Negara cina kota whuhan. Wabah yang menyerang Negara Indonesia dan Negara muslim lainnya dapat disebut sebagai *coronavirus* atau covid 19. Di Indonesia sendiri saat ini jumlah masyarakat yang terkena virus covid-19 sebanyak 7.775 warga (<https://www.covid19.go.id/> .update 23 April 2020) 762 diantara berada di Provinsi Jawa Barat.

Penelitian terkait kesholehan sosial sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya Sonya dan Wulan (2018) meneliti terkait pemberdayaan organisasi sosial kepemudaan karang taruna bina swakarsa kecamatan solokan jeruk melalui program keagamaan yang merupakan salah satu kesholehan sosial dalam bentuk solidaritas sosial, Sadiyah (2018) meneliti strategi dakwah penanaman nilai-nilai islam dalam menangkal radikalisme dikalangan mahasiswa yang juga merupakan bentuk kesholehan sosial dengan nilai kerjasama, Casram (2016) juga meneliti membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural yang merupakan salah satu nilai kesholehan sosial dengan nilai toleransi agama. Sakti dan Pribadi (2018) meneliti terkait nilai kesholehan sosial dalam nilai ketertiban umum. Rahman (2016) yang merupakan dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang meneliti terkait Limits to Growth: Mempersoalkan Kembali Kapitalismen yang membahas akan nilai keadilan sosial dan keadaban,

Berdasarkan penelitian yang ada, mayoritas penelitian terkait nilai kesholehan sosial tidak dalam ruang lingkup masjid, oleh karena itu penulis ini tertarik meneliti salah satu nilai kesholehan sosial berbasis masjid dengan nilai kerjasama. Tujuan dari

penelitian ini tidak lain ialah untuk mengetahui sejauh mana warga sekitar masjid di Desa Cimekar bekerjasama dalam kepentingan memakmurkan masjid dan kerjasama apa yang dilakukan oleh warga dan pihak DKM masjid desa cimekar dalam menghadapi pandemik virus covid-19. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi warga sekitar masjid desa cimekar dalam bekerja sama memakmurkan masjid dan bagi peneliti juga berharap mendapat ilmu terkait bagaimana cara bekerja sama dalam memakmurkan masjid disekitar Desa Cimekar selama pandemik virus covid-19 di Indonesia

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian berbasis kualitatif dengan teknik wawancara ke beberapa pengurus masjid atau DKM yang ada di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur. Adapun beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada ketua DKM atau marbot masjid mengenai penelitian ini diantaranya ialah bagaimana kerja sama warga sekitar masjid anda dalam memakmurkan masjid?, dalam menghadapi musim pandemik virus covid-19, upaya apa yang dilakukan oleh pihak warga sekitar masjid bersama pihak DKM dalam memutuskan tali penyebaran covid-19?.

Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 32 (tiga puluh dua) masjid yang ada di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur (sumber : BPS, 2018). sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 9 (Sembilan) masjid. Teknik pengambilan sampel masjid pada penelitian ini menggunakan teknik sampel sederhana atau *simple random sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 April 2020 di 9 (Sembilan) masjid yang berada di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Desa Cimekar merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dengan jumlah penduduk ditahun 2017 sebanyak 35310 jiwa beragama muslim (BPS. 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 April 2020 di 9 (Sembilan) masjid yang berada di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur dengan data sampel sebagai berikut

| No | Nama Masjid | Nama Ketua DKM | Alamat Masjid |
|----|-----------------|------------------|---------------------------------|
| 1 | Al-Ikhlas | AAN Abdul Syukur | JL Marga Mulya |
| 2 | Al-Baroqah | Deni Miharja | JL H. Bakar No 111 RT 04, RW 14 |
| 3 | Darul Muttaqin | Anwar Effendi | Komp Griya Purwa Asri Cimekar |
| 4 | Babussalam | Ayi Sutisna | JL Pasangrahan Pasirwangi |
| 5 | Jami Al-Rukman | Amin dan Apit | JL Kav Haruman Asri RT 05/08 |
| 6 | Al Muhajirin | Maman | Komp Bumi Pasir Wangi |
| 7 | Jami Nurul Ilmi | H. Radis | JL SMPN 1 Cileunyi RW 9 Cisitu |
| 8 | Binaul Iman | Muttaqin | Komp Bina Karya II RW 18 |
| 9 | Jami Al-Ikhlas | Agus Hanan | Komp Bina Karya II RW 18 |

Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa masjid

a. Masjid Al-Ikhlas

Hasil yang diperoleh dari masjid Al-ikhlas beralamat di JL Marga Mulya dengan ketua DKM Bapak AAN Abdullah ialah warga sekitar masjid Al-Ikhlas bersama-sama mengadakan pengajian rutin setiap hari rabu, dan mengadakan

kegiatan pengajian (rajaban) bagi ibu-ibu warga sekitar masjid al-ikhlas. Dana yang digunakan dalam kegiatan tersebut berasal dari iuran rutin bulanan warga.

Dana iuran warga setempat juga dimanfaatkan pada kegiatan yang dilakukan setelah adanya dampak pandemik virus covid-19 dengan melaksanakan penyemprotan sekitar masjid dan pembelian masker bagi jama'ah masjid al-ikhlas, dan juga membuat fasilitas mencuci tangan di sekitar masjid. Semua dilakukan oleh warga dan para pengurus masjid bersama-sama.

b. Masjid Al-Baroqah

Tidak berbeda dengan warga sekitar masjid al-ikhlas, warga masjid sekitar al-baroqah juga punya inisiatif dalam bekerja sama untuk memakmurkan masjid al-baroqah dengan cara membayar iuran masjid guna kegiatan rutin oleh pihak masjid, para warga sendiri juga berinisiatif memberikan sejadah masjid yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemakmuran masjid.

Sedikit perbedaan yang dialami oleh para pengurus masjid Al-baroqah dalam menghadapi dampak virus covid-19, dalam penyemprotan ke rumah-rumah warga sekitar mereka mendapatkan bantuan langsung dari Universitas Islam Negeri Bandung.

c. Masjid Darul Muttaqin

Warga Masjid Darul Muttaqin sendiri memiliki inisiatif dalam bekerja sama guna memakmurkan masjid diantaranya mengadakan pengajian rutin bagi anak-anak sekitar kompleks dan mengadakan jum'at berkah yang diadakan setiap abis jum'atan. Jum'at berkah sendiri dilakukan dengan membagi-bagikan makanan kepada seluruh makmum yang mengikuti sholat jum'at berjamaah di masjid darul muttaqin. Kegiatan tersebut merupakan inisiatif dari para warga komplek Griya Purwa Asri. Namun akibat adanya virus covid-19, pihak pengurus masjid dan warga komplek Griya Purwa Asri membatasi jama'ah sholat juma'at di masjid darul muttaqin, para pengurus masjid hanya menerima makmum sholat jum'at dikhususkan bagi warga komplek Griya Purwa Asri dan tidak diperuntukkan bagi warga diluar komplek

Dalam menghadapi dampak virus covid-19 warga sekitar juga mengadakan penyemprotan ke rumah-rumah warga guna memutus tali penyebaran virus covid-19 dimana kegiatan tersebut difasilitasi oleh pihak Rukun Warga (RW) setempat. Pembatasan pengunjung masjid pun dibatasi dengan tidak menerima pengunjung masjid (makmum) yang bukan merupakan warga komplek Griya Purwa Asri.

d. Masjid Keempat (Masjid Babussalam)

Masjid Babussalam pun tidak berbeda jauh dengan masjid lainnya dalam bekerjasama guna memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan pengajian rutin bagi anak-anak sekitar masjid yang dilakukan setiap pagi hari, mengadakan yasisnan di malam jum'at, malam senin mengadakan pengajian rutin bagi orang dewasa dan malam rabu mengadakan pengajian di madrasah yang bertempat di depan masjid babussalam, namun biasa pada bulan suci ramadhan kegiatan tersebut ditiadakan, seluruh kegiatan berasal dari inisiatif warga sekitar dengan memberikan dana dan sumbangan lainnya yang mendukung kegiatan pengajian tersebut.

Dalam menghadapi pandemik virus covid-19, warga masjid babussalam sendiri memiliki insitaif dengan mengumpulkan dana dari warga sekitar masjid guna pendanaan penyemprotan desinfekata ke bagian sekitar masjid dan pembelian

masker bagi jamaah masjid babussalam tanpa menggunakan dana iuran masjid. Semua yang dilakukan oleh warga sekitar masjid babussalam dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak DKM Masjid dan pihak Rukun Warga (RW) sekitar

e. Masjid kelima (Jami Al- Rukman)

Kerjasama yang dilakukan oleh warga sekitar masjid Jami Al-rukman beserta warga komp haruman asri dalam memakmurkan masjid dihari biasa pihak pengurus masjid dan warga setempat mengadakan pengajian rutin bagi bapak-bapak sekitar masjid di malam jumat ba'da maghrib hingga menjelang sholat isya dan mengadakan pengajian rutin bagi ibu-ibu sekitar masjid dihari senin selepas sholat dzuhur hingga menjelang sholat azhar.

Kerja sama juga dilakukan warga sekitar masjid Jami al-rukman dalam memutus wabah pandemik virus covid-19 dengan cara menyediakan bilik penyemprotan desinfektan bagi jamaah yang hendak melaksanakan sholat berjamaah di masjid al-rukman, tidak hanya menyediakan bilik penyemprotan desinfektan namun juga mengadakan pembagian masker gratis bagi jamaah yang tidak mengenakan masker.

f. Masjid Keenam (Al-muhajirin)

Berbeda dengan masjid jami al-rukman, warga masjid al-muhajirin belum adanya kegiatan rutin pengajian bersama dalam memakmurkan masjid, warga sekitar masjid al-muhajirin dan pengurus masjid dalam waktu ini hanya mengadakan pengajian rutin bagi anak-anak warga komplek bumi pasir wangi yang diadakan setiap hari senin hingga hari jum'at di sore hari hingga menjelang sholat maghrib. Untuk pengajian bersama bagi orang dewasa biasanya hanya dilakukan pada menjelang bulan suci ramadhan yang disebut taslim oleh warga sekitar. Di bulan suci ramadhan sendiri biasanya warga menyediakan acara buka puasa bersama dan mengatur jadwal warga sekitar dalam menyediakan takjil untuk yang hendak melaksanakan buka puasa dimasjid Al-muhajirin. Namun ada yang berbeda dengan tahun ini yang dikarenakan adanya pandemik virus covid-19 dimana pihak RW tidak mengadakan buka puasa bersama di masjid al-muhajirin, sehingga para warga berinisiatif berbagi takjil bagi masyarakat luar koplek bumi pasir wangi. Pembagian takjil yang diadakan oleh pihak DKM dan warga koplek dilakukan dengan membagi nasi kotak kepada masyarakat yang melawati komplek bumi pasir wangi yang berada di JL SMPN 1 Cileunyi, Kabupaten Bandung Timur, Kegiatan tersebut hanya diadakan dihari selasa dan Jum'at terang Pak Dedi yng merupakan warga komplek Bumi Pasir wangi sekaligus pengurus masjid Al-Muhajirin

Kerjasama yang dilakukan oleh pihak warga sekitar masjid al-muhajirin dalam menghadapi pandemik virus covid-19, warga difasilitasi oleh pihak Rukun warga (RW) berupa penyemprotan ke rumah-rumah warga dan sekitaran masjid, meskipun warga dibantu oleh pihak RW dalam penyemprotan desinfektan, warga tetap bekerjasama menyediakan hand sanitizer di pekarangan masjid bagi warga yang hendak sholat berjamaah di masjid al-muhajirin.

g. Masjid ketujuh (Jami Nurul Ilmi)

DKM dan warga sekitar masjid Jami Nurul Ilmi dalam memakmurkan masjid tidak berbeda dengan cara yang telah dilakukan oleh masjid lainnya yang ada di Desa Cimekar yaitu dengan mengadakan pengajian rutin mulai dari kalangan anak-anak yang dilakukan setiap harinya yang dimulai selepas sholat azhar hingga menjelang sholat isya, hingga pengajian bagi rutin bagi orang dewasa. Jadwal

pengajian rutin bagi kalangan laki-laki dewasa dijadwalkan pada malam jum'at berupa yasinan dan bagi kalangan perempuan dewasa dijadwalkan setiap hari rabu.

Terkait pencegahan penyebaran covid-19, pengurus DKM masjid Jami nurul Ilmi dan warga sekitar telah mengikuti aturan dari kementerian agama dan MUI dengan tidak melaksanakan jum'at berjamaah, tidak melaksanakan sholat tarawih dan juga sholat id berjamaan. Pihak DKM dan warga sekitar masjid juga mengadakan penyemprotan desinfektan ke lingkungan masjid yang diadakan 2 (dua) kali sepekan guna memutus tali penyebaran virus covid-19.

h. Masjid Binaul Iman

Masjid binaul Iman dengan ketua DKM Bapak Muttaqin bersama dengan warga Komp Bina Karya mengadakan pengajian rutin dalam memakmurkan masjid. Pengajian rutin yang diadakan ketua DKM dan masyarakat meliputi tingkat anak-anak hingga orang tua. Bagi anak-anak dijadwalkan dari selepas sholat azhar hingga menjelang sholat magrib begitu juga dengan jadwal pengajian wanita dewasa. Bagi Laki-laki dewasa dijadwalkan setiap hari pengajian rutin selepas sholat maghrib hingga menjelang sholat isya.

Menghadapi pandemik virus covid-19 pihak DKM telah mengikuti anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah. Mengadakan penyemprotan desinfektan 3 (tiga) kali sepekan dilingkungan masjid dan rumah warga sekitar, serta mengadakan pembagian masker gratis bagi jamaah sholat masjid Binaul Iman dengan menggunakan dana iuran masjid dari warga Komplek Bina Karya.

i. Masjid Jami Al-Ikhlas.

Masjid Jami Al-ikhlas terletak tidak jauh dari masjid Binaul Iman bahkan berada satu komp dengan masjid Binaul Iman. Pihak Komplek Bina karya telah membangun 2 (dua) masjid yang didalam komplek yang sama dengan harapan dapat menampung warga komplek Bina karya yang jumlahnya cukup banyak. Kegiatan yang dilakukan oleh pihak DKM Jami-Al-jamiah pun tidak berbeda jauh dengan kegiatan Masjid Binaul Iman yaitu mengadakan pengajian Bagi anak-anak dijadwalkan dari selepas sholat azhar hingga menjelang sholat magrib begitu juga dengan jadwal pengajian wanita dewasa. Bagi Laki-laki dewasa dijadwalkan setiap hari pengajian rutin selepas sholat maghrib hingga menjelang sholat isya, dan juga dalam menghadapi pandemik virus covid-19 yaitu dengan mengadakan penyemprotan desinfektan 3 (tiga) kali sepekan dilingkungan masjid dan rumah warga sekitar, serta mengadakan pembagian masker gratis bagi jamaah sholat masjid Binaul Iman.

Pembahasan

Berdasarkan hasil amatan di 9 (Sembilan) lokasi masjid di desa Cimekar Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa warga desa Cimekar mayoritas sudah memiliki kesadaran akan manfaat bekerjasama dalam memakmurkan masjid baik dalam kegiatan pengajian rutin mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kesholehan sosial tidak hanya berupa dalam bentuk pengajian namun juga dapat dilakukan berupa pembagian makanan secara gratis bagi jamaah sholat seperti yang dilakukan oleh warga komplek Griya Purwa Asri Cimekar dan juga pembagian makan gratis bagi yang melaksanakan ibadah puasa seperti yang dilakukan oleh warga komplek bumi pasir wangi. Dibulan suci ramadahan yang biasanya warga komplek bumi pasir wangi mengadakan kegiatan acara buka puasa bersama namun dalam menghadapi pandemik virus covid-19 maka kegiatan tersebut ditiadakan

dimasjid al-muhajirin, namun warga disekitar masjid al-muhajirin tetap berinisiatif dalam mengadakan kegiatan buka puasa bagi masyarakat yang melaksanakan ibadah puasa dengan cara membagi-bagikan makanan yang kebetulan melewati kompleks bumi pasir wangi.

Warga desa Cimekar dan DKM masjid desa Cimekar juga sadar akan dampak bahaya dari penyebaran virus covid-19 sehingga warga Desa Cimekar melakukan kerjasama dalam menghadapi pandemik virus covid-19 dengan cara mengadakan penyemprotan ke bagian masjid hingga membuat kotak penyemprotan desinfektan bagi jamaah masjid seperti yang dilakukan oleh pengurus masjid Jami Al- Rukman. Tidak hanya mengadakan penyemprotan desinfektan namun beberapa masjid yang ada di Desa Cimekar juga bekerjasama dengan pihak DKM masjid dalam proses pembagian masker secara gratis bagi jamaah yang hendak melaksanakan sholat berjamaah yang tidak mengenakan masker di musim pandemik virus covid-19 guna memutus tali penyebaran virus covid-19.

4. Simpulan

Kesalehan sosial berdasarkan defenisi operasional ialah nilai yang didapatkan dari sikap seseorang yang mengandung unsur kebaikan berdasarkan nilai 1) solidaritas sosial, 2) kerjasama/mutualitas, 3) toleransi, 4) adil, dan 5) menjaga ketertiban umum (Haris, 2019)

Kesholehan sosial tidak hanya dapat dilakukan tempat kerja tetapi juga dapat dilakukan di sekitar masjid dekat rumah berupa kerjasama, kerjasama yang telah dilakukan oleh warga Desa Cimekar Kabupaten Bandung dengan selama ini yaitu dengan mengadakan iuran rutin setiap bulan guna memfasilitasi seluruh kegiatan yang diadakan oleh pihak DKM masjid dan warga setempat guna memakmurkan masjid seperti halnya pengajian rutin yang diadakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak DKM masjid masing-masing baik bagi orang dewasa maupun bagi anak-anak sekitar masjid desa cimekar.

Adapun kegiatan kerjasama dalam memutus pandemik virus covid-19 yang dilakukan oleh warga desa Cimekar Kabupaten Bandung dengan mengadakan penyemprotan desinfektan kewilayah bagian Masjid dan juga rumah warga sekitar masjid yang berada disekitar masjid desa Cimekar juga mengadakan pembagian masker gratis bagi jamaah masjid yang hendak melaksanakan sholat berjamaah di Masjid namun tidak mengenakan masker ketika mendatangi masjid.

Referensi

- Andini V & Faqih M. Kompleks Masjid Penampung Balita Terlantar. *Jurnal Sains dan Seni Pomits Vol. 6, No. 2 (2017) 2337-3520*
- Anonim. 2020. Gugus Tugas Percepatan penanganan Covid-19. Retrieved 23 April 2020. <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
- Anonim. 2020. PEW Global Religious Futures Project. Retrived 24 April 2020. <http://www.globalreligiousfutures.org/religions/muslims>.
- BPS. 2018. *Kecamatan Cileunyi Dalam Angka 2018*. Katalog BPS : 1102001.3204.290
- Casram (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plura. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 1, 2 (Juli 2016): 187-198*.
- Dalmeri (2014). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural. *Walisongo, Volume 22, Nomor 2, November 2014*.
- Fauzi A. (2006). Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Remaja. *Al-Qalam :Vol 23 No 2 (Mei-Agustus 2006)*

- Haris A. 2019. Indeks Keshalehan Social Masyarakat Kabupaten Bangkalan Tahun 2019. *Hasil Kerjasama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangkalan 2019*. Bangkalan
- Rahman MT. (2016). Limits to Growth: Mempersoalkan Kembali Kapitalisme. *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam. Vol 1, No 1 (2016)*
- Sadiyah D. (2018). Strategi Dakwah Penanaman Nilai-nilai Islam dalam Menangkal Paham Radikalisme di Kalangan Mahasiswa. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) 18(2)(2018) 219-236*
- Sakti TF & Pribadi G. Evaluasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Dasar Pemeliharaan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kelola : Jurnal Ilmu Sosial Vol. 1 No. 2 Tahun 2018*
- Sonya ER & Wulan ER (2018). Pemberdayaan Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna Bina Swakarsa Kecamatan Solokan Jeruk Melalui Program Keagamaan. *Al-Khidmat Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1, No 1 (2018)*